## ABSTRAKSI

PT “X” merupakan perusahaan jasa berskala internasional yang bergerak dibidang *Engineering*, *Procurement*, dan *Construction*. PT “X” memiliki visi “ *becoming a world class EPC compan*y”. Salah satu strategi PT “X” dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan adalah menerapkan teknologi informasi agar dapat memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan. TeknoIogi informasi (IT) merupakan salah satu elemen penting dalam mencapai strategi dan visi perusahaan. Pada penerapannya terdapat beberapa gejala permasalahan, yaitu efektifitas pengelolaan infrastruktur IT mencakup pada pemaksimalan pengembalian atas aset komputasi dan pengontrolan infrastruktur, sehingga kurang keselarasan strategis antara organisasi IT dan bisnis. Selain itu, terjadi pelanggaran *segregation of duty* karena ketidaktersediaan sumberdaya manusia IT yang memadai. Permasalahan tersebut memiliki dampak terhadap efisiensi, efektivitas, dan pengembangan daya saing perusahaan.

Oleh karena itu, pada tugas akhir ini dibuat suatu perancangan model pengelolaan teknologi informasi atau IT *Governance* dengan standar COBIT 4.1, agar dapat menselaraskan antara visi, misi, strategi bisnis, dan pengelolaan resiko. Sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi PT “X” serta memberikan rekomendasi bagi pihak manajemen terhadap permasalahan yang ada.. COBIT 4.1 merupakan kerangka kerja yang memiliki kontribusi untuk menghubungkan teknologi informasi terhadap kebutuhan bisnis perusahaan, mengatur aktivitas-aktivitas IT menjadi suatu model proses yang dapat diterima secara general, mengidentifikasikan sumberdaya IT yang signifikan, dan memaparkan akan kepentingan tujuan pengaturan pengendalian IT. Adapun model IT *Governance* adalah model yang berfungsi untuk memetakan proses-proses IT PT ”X” terhadap *maturity model* COBIT 4.1. *Maturity* model untuk manajemen dan kontrol proses IT dalam COBIT dibuat berdasarkan metoda penilaian pada perusahaan, level kematangannya bermula dari level 0 (*non-existent*) sampai 5 (*optimised*).

Perancangan model IT *Governance* diawali dengan melakukan studi pustaka dan lapangan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi visi, misi, dan tujuan PT ”X”. Selanjutnya dilakukan identifikasi lingkup perancangan IT *Governance*, yang meliputi *management awareness*, lingkup perancangan model IT *Governance*, resiko IT, sumberdaya dan *deliverables*, *maturity level* proses aktual, dan target ekspektasi. Adapun alat yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dan lember pengecekan.

Dari hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa tingkat kematangan proses-proses IT eksisting masih berada pada tingkat 2, yaitu *repeatable but intuitive* dan target ekspektasi PT “X” adalah 3. Hal tersebut menunjukan bahwa implementasi proses IT PT “X” belum mencapai IT *Governance* yang optimal, karena belum mencapai tingkat kematangan yang ditargetkan. Untuk mencapai tingkat kematangan ekspektasi dibuat o*pportunity for improvement* –nya yang meliputi prioritasi perbaikan dan pembuatan prencanaan perbaikan dalam *work instruction*.



Kata Kunci : COBIT, IT *Governance*, *Maturity Models*, OCTAVE

## ABSTRAKSI

PT “X” merupakan perusahaan jasa berskala internasional yang bergerak dibidang *Engineering*, *Procurement*, dan *Construction*. PT “X” memiliki visi “ *becoming a world class EPC compan*y”. Salah satu strategi PT “X” dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan adalah menerapkan teknologi informasi agar dapat memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan. TeknoIogi informasi (IT) merupakan salah satu elemen penting dalam mencapai strategi dan visi perusahaan. Pada penerapannya terdapat beberapa gejala permasalahan, yaitu efektifitas pengelolaan infrastruktur IT mencakup pada pemaksimalan pengembalian atas aset komputasi dan pengontrolan infrastruktur, sehingga kurang keselarasan strategis antara organisasi IT dan bisnis. Selain itu, terjadi pelanggaran *segregation of duty* karena ketidaktersediaan sumberdaya manusia IT yang memadai. Permasalahan tersebut memiliki dampak terhadap efisiensi, efektivitas, dan pengembangan daya saing perusahaan.

Oleh karena itu, pada tugas akhir ini dibuat suatu perancangan model pengelolaan teknologi informasi atau IT *Governance* dengan standar COBIT 4.1, agar dapat menselaraskan antara visi, misi, strategi bisnis, dan pengelolaan resiko. Sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi PT “X” serta memberikan rekomendasi bagi pihak manajemen terhadap permasalahan yang ada.. COBIT 4.1 merupakan kerangka kerja yang memiliki kontribusi untuk menghubungkan teknologi informasi terhadap kebutuhan bisnis perusahaan, mengatur aktivitas-aktivitas IT menjadi suatu model proses yang dapat diterima secara general, mengidentifikasikan sumberdaya IT yang signifikan, dan memaparkan akan kepentingan tujuan pengaturan pengendalian IT. Adapun model IT *Governance* adalah model yang berfungsi untuk memetakan proses-proses IT PT ”X” terhadap *maturity model* COBIT 4.1. *Maturity* model untuk manajemen dan kontrol proses IT dalam COBIT dibuat berdasarkan metoda penilaian pada perusahaan, level kematangannya bermula dari level 0 (*non-existent*) sampai 5 (*optimised*).

Perancangan model IT *Governance* diawali dengan melakukan studi pustaka dan lapangan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi visi, misi, dan tujuan PT ”X”. Selanjutnya dilakukan identifikasi lingkup perancangan IT *Governance*, yang meliputi *management awareness*, lingkup perancangan model IT *Governance*, resiko IT, sumberdaya dan *deliverables*, *maturity level* proses aktual, dan target ekspektasi. Adapun alat yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dan lember pengecekan.

Dari hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa tingkat kematangan proses-proses IT eksisting masih berada pada tingkat 2, yaitu *repeatable but intuitive* dan target ekspektasi PT “X” adalah 3. Hal tersebut menunjukan bahwa implementasi proses IT PT “X” belum mencapai IT *Governance* yang optimal, karena belum mencapai tingkat kematangan yang ditargetkan. Untuk mencapai tingkat kematangan ekspektasi dibuat o*pportunity for improvement* –nya yang meliputi prioritasi perbaikan dan pembuatan prencanaan perbaikan dalam *work instruction*.



Kata Kunci : COBIT, IT *Governance*, *Maturity Models*, OCTAVE